

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan pada pelaksanaan proses keperawatan dengan Asuhan Keperawatan pada Ny.K dengan Tuberkulosis Paru di Ruang Gladiol Atas RSUD Sukoharjo adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari pengkajian asuhan keperawatan pada Ny.K dengan Tuberkulosis Paru di Ruang Gladiol Atas RSUD Sukoharjo, pengkajian dilakukan pada tanggal 28 Desember 2015. Initial klien Ny.K umur 33 tahun, beralamat di Sukoharjo dan beragama Islam. Dalam melakukan pengkajian klien kooperatif.
2. Hasil dari analisa data didapatkan data fokus sudah mengarah pada teori, yang sudah mengarah antaranya adalah klien mengatakan sesak nafas dan dahak susah keluar, klien tampak menggunakan otot bantu pernafasan, klien mengatakan tidak nafsu makan, klien mengatakan sakit kepala, klien tampak lelah. Hambatan pada saat dilakukan pengkajian yaitu kurangnya kesiapan penulis dalam menguasai materi tentang tuberkulosis paru.
3. Diagnosa keperawatan dalam teori terdapat 6 diagnosa keperawatan, sedangkan pada kasus Ny. K penulis menemukan 5 diagnosa meliputi ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan sputum dalam jumlah berlebih, ketidakefektifan pola nafas berhubungan dengan kelelahan otot pernafasan, perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan hilangnya nafsu makan, Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera biologis, defisiensi pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi. Diagnosa keperawatan tersebut sudah sesuai dengan teori.
4. Pada intervensi keperawatan Penulis menetapkan waktu 3x24 jam, waktu tersebut belum cukup untuk mengurangi, mencegah, ataupun mengatasi masalah-masalah keperawatan. Penulis sudah melakukan semua intervensi yang telah direncanakan. Dalam pelaksanaan intervensi penulis menemukan hambatan yaitu penentuan waktu yang kurang tepat.
5. Penulis mendiskripsikan hasil implementasi yang dilakukan. Perencanaan yang penulis tetapkan telah dilakukan secara keseluruhan. Respon klien saat dilakukan tindakan kooperatif.

6. Evaluasi tindakan keperawatan pada Ny.K semua masalah keperawatan belum ada yang teratasi, masalah keperawatan pada Ny.K yaitu ketidakefektifan bersihan jalan nafas, ketidakefektifan pola nafas, perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh.
7. Terdapat kesamaan antara teori dan kasus nyata pada asuhan keperawatan pada Ny.K dengan Tuberculosis Paru di Ruang Galadio Atas RSUD Sukoharjo.

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan asuhan keperawatan pada Ny.K dengan Tuberculosis Paru di Ruang Galadiol Atas RSUD Sukoharjo. Penulis akan memberikan masukan atau usulan positif yang bermanfaat:

1. Bagi Rumah Sakit

Dalam hal ini khususnya RSUD Sukoharjo diharapkan untuk lebih maju lagi dalam menjalankan pelayanan kesehatan khususnya untuk pasien tuberculosis paru, selain itu penulis juga mengharapkan agar ada ruang khusus isolasi untuk pasien tuberculosis paru untuk mengantisipasi penyebaran infeksi.

2. Untuk Perawat Umumnya

Bagi perawat yang akan membantu perawatan selanjutnya, diharapkan perawat memfokuskan masalah keperawatan yang belum teratasi dengan merubah kriteria waktu serta mempertahankan tindakan yang sudah diberikan.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Sebaiknya ikut berperan penting dalam proses mengatasi masalah keperawatan yaitu dengan mengikuti saran baik yang diberikan dari dokter, perawat, maupun dari tim kesehatan lainnya seperti minum Obat Anti Tuberculosis paru (OAT) dengan teratur, selain itu keluarga juga harus ikut serta dalam proses keperawatan seperti mengingatkan pasien dalam minum Obat Anti Tuberculosis paru (OAT). Keluarga klien dapat ikut serta memberikan kebutuhan bantuan baik secara fisik maupun psikis seperti membantu memenuhi kebutuhan klien sehari-hari (makan, minum, dan lain-lain), dan memberikan dorongan atau semangat supaya klien mau dilakukan tindakan keperawatan sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan.